

KOMUNIKASI PENDIDIKAN: MENINGKATKAN *PUBLIC SPEAKING* MELALUI CONTENT CREATOR DAKWAH

Rini Fitria¹, Septa Agustina²,

^{1,2}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Jl.Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu

E-mail : ¹thinalecturer@gmail.com, ²rinifitria13@yahoo.co.id

Abstract: Communication in the world of education has a role to build interactions, especially in front of public social media, the strategy of conveying a message that presents ideas or opinions is known as public speaking. Through social media such as Instagram and Tiktok, it can be a place for content creators (da'wah) to improve public speaking, so that the position of communication media is considered important, including in education. Writing this article aims to provide an understanding that social media can be used as a place for public speaking practice. As for writing this article, the author uses a descriptive library method with a qualitative approach through a process by reading, recording, analyzing and processing library data. This article provides an understanding and review of educational communication by seeing that unknowingly, da'wah content creators are able to improve their public speaking skills. Besides circulating the many negative impacts of using social media, this article wants to show that social media communication users can be seen from the positive side.

Keywords; Communication, Education, Public Speaking, Creator of Da'wah

Abstrak: Komunikasi dalam dunia Pendidikan memiliki peran untuk membangun interaksi khususnya di depan public sosial media, strategi menyampaikan sebuah pesan yang menyajikan gagasan atau opini dikenal sebagai public speaking. Melalui sosial media seperti Instagram dan tiktok dapat menjadi tempat para content creator (dakwah) meningkatkan public speaking, sehingga posisi media komunikasi dirasa penting termasuk dalam pendidikan. Penulisan artikel ini bertujuan untuk memberi pemahaman bahwa sosial media dapat dijadikan tempat latihan olah bicara/*public speaking*. Adapun dalam penulisan artikel ini, penulis menggunakan metode kepustakaan deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui proses dengan cara membaca, mencatat menganalisis dan mengolah data Pustaka. Dalam artikel ini memberikan pemahaman dan ulasan mengenai komunikasi Pendidikan dengan melihat bahwa tanpa sadar, para content creator dakwah mampu meningkatkan kemampuan public speaking. Disamping beredar banyak dampak negative dari penggunaan sosial media, artikel ini ingin menunjukkan bahwa pengguna sosial media komunikasi dapat dilihat dari sisi positif.

Kata kunci; Komunikasi, Pendidikan, Public Speaking, Creator Dakwah